

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KURANGNYA
MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH (Studi
pada Masyarakat di Kecamatan Ulujadi kota Palu)**



Skripsi

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palu*

Oleh

FIAN AYU
NIM: 16.3.15.0118

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PALU SULAWESI TENGAH

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, _____ 2020 M
1440 H

Penulis

FIAN AYU
NIM: 163150118

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Pada masyarakat kecamatan Ulujadi kota Palu)**" oleh Fian Ayu NIM:163150108, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, _____ 2020 M
1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 196505051999031002

Dr. Malkan, M.Ag
NIP. 196812311997031010

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu**

Dr. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 196505051999031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum dan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis (Astun & Nurjanah) yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. Selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Pembimbing I, Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama , Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan.

4. Bapak Dr. Malkan, M.Ag Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Pembimbing II, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan Penulis selama menyusun skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
6. Seluruh staff akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
7. Teman-teman Perbankan Syariah-4 2016 yang selalu memberi semangat dan tetap solid hingga akhir perkuliahan.
8. Teman-teman KKN Posko Kampus Fasya, yang selalu saling menyemangati satu sama lain.
9. Sahabat-sahabat, Masna, Dian, Rukmana Dodoteng, dan Silvana, yang selalu menyemangati penulis untuk terus semangat dan berusaha hingga penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut andil dalam perjalanan penyelesaian Skripsi ini yang tidak tertulis disini, terimakasih atas segala kebaikan karena telah membantu Penulis. Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, _____ $\frac{M}{H}$

Penulis

FIAN AYU
NIM: 163150118

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Garis-garis Besar Isi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori.....	10
1. Bank.....	10
2. Bank Syariah.....	11
3. Produk-produk Bank Syariah.....	12
4. Minat.....	19
5. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung	20
C. Hipotesis	22
D. Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Desain Penelitian	24
	B. Lokasi Penelitian.....	24
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
	D. Variabel Penelitian	27
	E. Defenisi Operaional	28
	F. Instrument Penelitian	30
	G. Teknik Pengumpulan Data	31
	H. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	37
	B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian	38
	C. Uji Instrumen Penelitian	41
	D. Deskripsi Variabel Penelitian	44
	E. Uji Asumsi Klasik	60
	F. Analisis Regresi Linier Berganda	64
	G. Uji T	66
	H. Uji F.....	67
	I. Uji R	68
	J. Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
	K. Pembahasan	70
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	24
Tabel 3.2 Sampel Penduduk	25
Tabel 3.3 Definisi Operasional	27
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	37
Tabel 4.2 Deskripsi Kuesioner	38
Tabel 4.3 Jenis Kelamin	38
Tabel 4.4 Pekerjaan.....	38
Tabel 4.5 Usia.....	39
Tabel 4.6 Pendidikan	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	43
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan.....	44
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi	48
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas.....	51
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Kurangnya Minat Menabung	56
Tabel 4.13 Uji Normalitas Histogram.....	59
Tabel 4.14 Uji Normalitas	60
Tabel 4.15 Uji Multikolonieritas	61
Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	63
Tabel 4.18 Uji F (Anova)	64
Tabel 4.19 Uji R (Model Summary)	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner/angket
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas, Multikolonieritas dan Heteroskedastisitas
- Lampiran 5 : Hasil Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 6 : Hasil Uji F
- Lampiran 7 : Hasil Uji R
- Lampiran 8 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 11 : T_{tabel}
- Lampiran 12 : F_{tabel}
- Lampiran 13 : R_{tabel}
- Lampiran 14 : Dokumentasi
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Fian Ayu

Nim : 16.3.15.0118

**Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap
Kurangnya Minat Menabung Masyarakat Di Bank
Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan
Ulujadi Kota Palu)**

Penelitian ini berkenaan dengan analisis faktor yang mempengaruhi minimnya minat menabung masyarakat khususnya umat islam di bank syariah dengan melalui studi pada masyarakat kecamatan Ulujadi kota Palu.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengetahuan, Lokasi dan Fasilitas berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat Kecamatan Ulujadi Kota Palu yang berjumlah 31.487 orang diambil dengan cara menyebar angket. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling* sebanyak 100 orang, dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan kuesioner. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil olahan statisik yang dibantu dengan program *SPSS 21 For Windows*, menunjukkan bahwa Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas berpengaruh simultan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai sig lebih kecil dari nilai α yaitu $0,000 < 0,1$ dengan besaran pengaruhnya sebesar 55,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 55,3 = 47,7\%$) jadi 47,7% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Adapun Implikasi dari penelitian ini adalah perlu dilakukan sosialisasi yan luas terhadap masyarakat muslim, tentang keberadaan bank syariah khususnya di kota Palu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern. Perbankan merupakan salah satu lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana yang berlebih dari masyarakat yang kemudian disalurkan ke masyarakat. Di Indonesia, muncul dua jenis perbankan yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional.¹

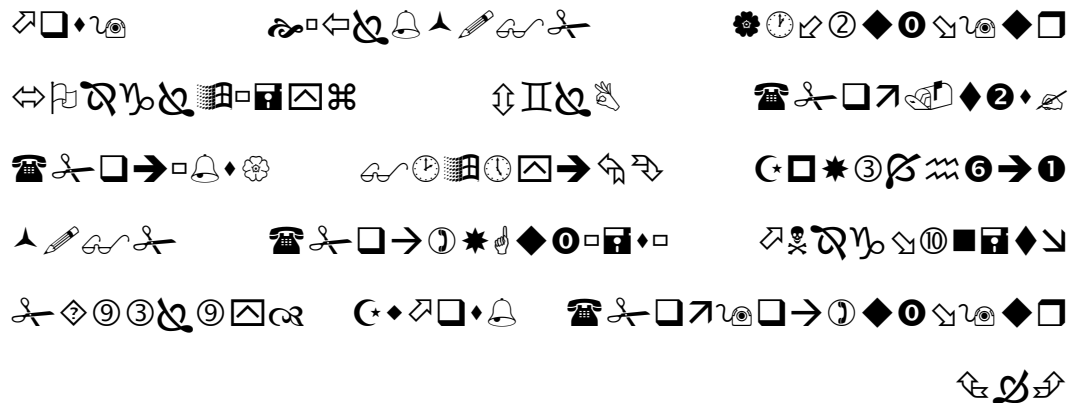
Sistem perbankan konvensional yang telah ada sebelumnya menjadi semakin lengkap dengan munculnya sistem perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan bank yang sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga dan produknya dikembangkan sesuai dengan Al-Qur'an dan juga Hadist Nabi Muhammad SAW. Sistem operasional dibentuk berdasarkan pada larangan agama Islam untuk melakukan transaksi yang mengandung bunga (*riba*). Kritik sistem perbankan syariah terhadap perbankan konvensional bukan dalam hal fungsinya sebagai lembaga keuangan, akan tetapi karena didalam operasionalnya terdapat unsur-unsur yang dilarang, berupa unsur perjudian (*maysir*), unsur ketidakpastian (*gharar*), unsur bunga (*riba*), dan unsur kebathilan. Menurut undang-undang No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah

¹Muhammad, Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 17

dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²

Perbankan syariah memiliki peranan penting dalam aktivitas menabung, hal ini sesuai dengan fungsi perbankan sebagai lembaga yang mempunyai tiga fungsi yaitu, menerima impanan uang meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Jasa yang diberikan perbankan berupa menerima simpanan uang merupakan salah satu fasilitas yang membantu masyarakat untuk menabung.

Anjuran menabung dalam Islam tertulis di dalam Q.S An-Nisa (4) ayat 9:



Terjemahannya :

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwakepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkanperkataan yang benar.”³

Penjelasan dari ayat Al-Qur’an tersebut adalah memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohaani (iman dan

²M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu KajianTeoritis Praktis* (Cet. I:Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), h. 98.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Semarang: Pena Pundi Aksara, 2002), h. 116

taqwa), maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya, salah satunya adalah menabung.

Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar sudah seharusnya Indonesia mampu menciptakan keuangan syariah yang lebih maju lagi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sulteng tahun 2015, jumlah penduduk sebesar 2,876 juta dengan komposisi penduduk muslim sekitar 2,346 juta atau sekitar 81,57%. Data ini menunjukkan dengan komposisi penduduk yang mayoritas memeluk agama islam, seharusnya bukan menjadi masalah yang berat dalam perkembangan keuangan syariah. Bank syariah memang tidak dikhususkan untuk masyarakat muslim saja tetapi bagi seluruh kalangan masyarakat dapat menggunakannya. Bukan tidak mungkin jika lembaga keuangan syariah dapat menjadi lembaga perbankan yang utama di Indonesia dengan modal penduduknya yang mayoritas beragama islam.⁴

Namun nyatanya tidak semua masyarakat muslim di kota Palu menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari pangsa pasar di wilayah Sulawesi tengah hanya sebesar 4,54% angka ini masih berada dibawah pangsa pasar nasional yaitu sebesar 5,94%. Angka tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat masih kurang untuk bertransaksi di bank syariah sehingga nasabah bank syariah masih rendah dan jauh tertinggal jika dibandingkan bank konvensional.⁵ Selain itu Kepala Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ahmad Buchori mengungkapkan

⁴Muh Syukri A Yunus, "Potensi di Sulteng Sangat Besar", Redaksi Harian Mescusuar. <https://mercusuar.we.id/amp/syukri-potensi-di-sulteng-sangat-besar/> (3 November 2019)

⁵Gunawan Yasni "Market Share Perbankan Syariah Kuartal I-2019 turun", Alinea.id. <https://www.google.com/amp/s/www.alinea.id/amp/bisnis/market-share-perbankan-syariah-kuartal-i-2019-turun-b1XeF9j1v> (4 November 2019)

rendahnya nasabah bank syariah terjadi karena banyak masyarakat yang beranggapan bank syariah belum selengkap, semodern dan sebagus bank konvensional.⁶

Dalam buku Profil Kecamatan Ulujadi dalam Angka 2019 masyarakat kecamatan Ulujadi beragama Islam berjumlah 29.916 orang dan sisanya 1.571 beragama non-Islam⁷. Hal merupakan salah satu alasan penulis untuk melaksanakan penelitian. Sebagai seseorang muslim dituntut untuk dapat menjalankan ajaran Islam secara menyeluruh. Islam tidak hanya dalam bentuk ritual ibadah semata, tetapi juga meliputi segala aspek kehidupan baik dari aktivitas perbankan, politik, ekonomi dan sebagainya. Dengan demikian, minat masyarakat Muslim menggunakan jasa bank syariah semakin tinggi, karena sebagian besar masyarakat tersebut beragama Islam dan tentunya sudah mengetahui tentang prinsip-prinsip Islam, salah satunya larangan melakukan riba. Namun faktanya tidak semua masyarakat muslim menggunakan jasa bank syariah, mereka masih beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja.

Hasil wawancara pada penelitian awal dapat disimpulkan bahwa beberapa masyarakat muslim di kecamatan Ulujadi berpendapat tentang alasan kurangnya minat menabung di bank syariah yaitu pertama, masalah pengetahuan yang masih kurang tentang bank syariah, yang artinya sosialisasi bank syariah belum merata keberbagai lapisan masyarakat. Kedua, fasilitas bank seperti mesin ATM dan jaringan kantor bank

⁶Gusmail Emang, “*Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Rendahnya Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Rapocini Makassar)*” Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam UIN Alaudin Makasar, 2016.

⁷ Buku Profil Kecamatan Ulujadi Tahun 2019

syariah yang susah ditemui. Dan yang ketiga lokasi bank syariah yang letaknya berada di pusat kota.⁸

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat kecamatan Ulujadi kota Palu)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menetapkan beberapa identifikasi masalah sebagai :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah?
3. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah?
4. Apakah variabel pengetahuan, lokasi dan fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di Bank Syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah?

⁸Fani Angraini, Nurhasanah, dan Abdilah. Masyarakat Kecamatan Ulujadi. Wawancara. Palu . 15 Februari 2020.

- b. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah?
- c. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan pada perbankan syariah dalam pengambilan kebijakan terutama kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan jumlah nasabah.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

D. Garis-garis besar isi

BAB 1 Menjelaskan tentang pendahuluan, meliputi latar belakang yang menguraikan mengenai pokok permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian yang merupakan penegasan dari sub rumusan masalah, manfaat penelitian yang menjelaskan kegunaan penelitian ini, dan garis-garis besar isi.

Bab II Meliputi kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu yang menguraikan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta hasil penelitiannya dan dilanjutkan dengan menguraikan perbedaan maupun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, kerangka pemikiran yang menguraikan hubungan pengaruh antar variabel penelitian yang dilanjutkan dengan membuat model kerangka pemikiran dalam bentuk gambar dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

Bab III Mengenai metode penelitian meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi penelitian yang digunakan, lokasi penelitian yang difokuskan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian menguraikan jumlah responden dalam penelitian ini, operasional variabel yang menguraikan setiap variabel beserta indikatornya, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini pada dasarnya telah ada dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Adapun penelitian ini antara lain yakni sebagai berikut :

Hadija melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah “ tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan lokasi terhadap keputusan nasabah memilih BRI Syariah KC Palu Wolter Monginsidi dalam transaksi KPR Syariah. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel accidental sampling, teknik sampling kebetulan dilakukan apabila pemilihan anggota sampelnya

dilakukan terhadap orang yang kebetulan ada atau dijumpai. Hasilnya menunjukkan nasabah memutuskan untuk memilih BRI Syariah dalam transaksi KPR karena faktor religiusitas dan lokasi.⁹

Ghozali Maski melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen dan Modal Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang” sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang yang merupakan konsumen

⁹Hadija “*Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah*” Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2019.

yang menyimpan uang mereka di Bank Syariah. Model analisis statistic yang digunakan adalah metode Logistic Regression atau Analisis Model Logistic (LOGIT). Hasilnya menunjukkan bahwa keputusan nasabah dalam memilih atau tidak memilih bank syariah dalam menabung dipengaruhi oleh variabel karakteristik bank syariah, variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank, variabel pengetahuan dan variabel obyek fisik bank.¹⁰

Reni Alhafni dengan judul penelitian “Faktor-Faktor penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor harga, produk, lokasi, pelayanan, fasilitas, dan promosi memiliki hubungan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di LKMS, penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa harga dan produk memiliki pengaruh positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di LKMS. Sementara faktor lokasi, layanan, fasilitas dan promosi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di LKMS.¹¹

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah	Variabel independen (Lokasi)	Lokasi Penelitian (BRI Syariah KC Wolter Monginsidi)

¹⁰Ghozali Maski, “Analisis Keputusan Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malnag” *Journal Of Indonesian Applied Economics* 4, No. 1 (2010): 43-57

¹¹Reni dan A. Alhifni. “Faktor-Faktor penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.” *Jurnal Syirkah* 5, no. 1 (2019) : 60-79.

	Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah (2019)		Sampel (84 orang)
2	Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendeatan Komponen dan Modal Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. Ghozali Maski (2010)	Variabel Independen (Pengetahuan)	Variabel dependen (Keputusan Nasabah Menabung) Lokasi (Kota Malang) Jumlah Sampel (80 orang)
3	Faktor-faktor Penyebab Kuranginya Minat Masyarakat Menabung Di Lembaga Mikro Syaiah. Reni (2019)	Variabel independen (Lokasi dan Fasilitas)	Teknik analisis menggunakan <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i> yang dioperasikan melalui program AMOS 22.

B. Kajian Teori

1. Bank

Bank secara etimologis berasal dari bahasa italia, *banco* yang artinya kepingan papan tempat buku, sejenis meja. Kemudian penggunaanya lebih diperluas untuk menunjukkan “meja” atau diartikan dengan “bangku” tempat penukaran uang yang digunakan oleh para pemberi pinjaman dan para pedagang valuta Di Eropa pada abad

pertengahan untuk memamerkan uang mereka.¹² Dari kata *banco* inilah berkembang terus menjadi istilah bank yang berkembang di era moderen sekarang.

Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa giral.¹³

B.N Ajuha mendefinisikan bank adalah suatu lembaga keuangan yang menyalurkan dana tersebut untuk usaha yang lebih produktif. Kemudian menekankan bahwa disamping bank sebagai ahan investasi karena jaminan keamanan dan suku bunga yang menarik. Bunga menjadi faktor bagi seseorang untuk menginvestasikan uangnya. Semakin tinggi tingkat suku bunganya semakin menarik masyarakat menginvestasikan uangnya.¹⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Bank Syariah

¹²Malayu S.P. Hasibuan. *Teori dan Praktek Kegiatan Operasional Bank* (Cet. I; Jakarta: PT. Citra Haji Masagung, 1996), h. 3.

¹³Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009), h. 8.

¹⁴S.P. Hasibuan, *Teori dan Praktek*, 3.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran peredaran uang.¹⁵

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada AL-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW.¹⁶ Jadi pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaranserta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

3. Produk Bank Syariah

Secara garis besar pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga yaitu:¹⁷

a. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan dan deposito. Prinsip yang diterapkan pada bank syariah adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

1) Prinsip Wadiah

Penerapan prinsip wadiah yang dilakukan adalah wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan wadiah amanah, dimana pihak

¹⁵Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Lux Cet. X; Semarang: CV. Widya Karya, 2014), h. 75.

¹⁶Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Cet. II; Yogyakarta:UUP AMP YKPN, 2005),h. 1.

¹⁷Ibid,.29.

yan dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada wadiah amanah harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi.¹⁸

2) Prinsip Mudharabah

Akad yang sesuai dengan investasi adalah mudharabah yang mempunyai tujuan kerjasama antara pemilik dana (shahibul maal) dengan (mudharib) dalam hal ini adalah bank. Pemilik dana sebagai deposan di bank syariah berperan sebagai investor murni yang menanggung sharing risk dan return dari bank. Dengan demikian deposan bukanlah lender atau kreditor bagi bank seperti halnya pada bank konvensional, tetapi hubungan diantara mereka adalah mitra usaha.¹⁹

Pengaplikasian prinsip mudharabah ini adalah nasabah dalam hal ini bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan bank sebagai pengelola dana (mudharib). Dana tersebut di gunakan bank untuk melakukan murabahah dan ijarah. Kemudian hasil usaha ini akan dibagi hasilnya antara nasabah dengan pihak bank sesuai dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Prinsip mudharabah ini di aplikasikan pada produk tabungan deposito.²⁰

b. Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dananya kepada nasabah, yang dilakukan oleh bank syariah, secara garis besar produk pembiayaan tersebut terbagi dalam empat kategori yaitu:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

¹⁸Ibid, 31.

¹⁹Irwan Misbach, *Bank Syariah : Kualitas Layanan, Kepuasan dan Kepercayaan* (Cet I; Makassar: Alaudin Press 2013), 49.

²⁰Fadli Nur Alim, "Fiqh Muamalah". <https://itha911.wordpress.com/kumpulan-makalah-2/fiqh-muamalah-bank-syariah-dan-produk-bank-syariah/diakses> pada 17 Desember 2019

- 2) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- 3) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- 4) Pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditunjukkan untuk pemilikan barang sedangkan pembiayaan dengan prinsip sewa ditunjukkan untuk mendapatkan jasa, dan pembiayaan dengan bagi hasil ditunjukkan dengan usaha.

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

a) *Bai' Al-Murabahah*

Bai' al-murabahah atau yang lebih dikenal dengan istilah murabahah adalah jual beli barang dengan harga asal ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Dalam *bai' al-murabahah* ini, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan yang diinginkan sebagai tambahannya.²¹

b) *Bai' As-Salam*

Bai' As-Salam dalam pengertian yang sederhana, berarti pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. Akad salam adalah pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati.²² Umumnya transaksi ini diterapkan dalam pembiayaan barang yang belum ada seperti pembelian komoditas pertanian oleh bank untuk kemudian dijual kembali.

c) *Bai' Al-Istishna*

Bai' al-istishna merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuatan barang. Akad *istishna* ini merupakan akad pembiayaan dalam bentuk pemesanan barang

²¹Muhammad syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek* (Cet. I; Jakarta: Gema Insani 2001), 101.

²²Ibid., 123.

tertentudengan kriteria tertentu dan persyaratan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli(mustahsini)dan penjual (shani). Produk istishna menyerupai produk salam, nmun dalam istishna pembayarannya dapat dilakukandengan beberapa kalitermin pembayaran.²³

2) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

a) *Al-Mudharabah*

Berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan inilebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.²⁴ Secara tehknis, *al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak yang pertama bertindak sebagai shhibulmaal atau pemilik dana menyediakan seluruh dana (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal slama kerugian bukan diakibatkan kelalaianpengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan oleh kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jaab atas kerugian tersebut.

b) *Al-Musyarakah*

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentudimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan an resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

3) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa

²³Ibid,. 131.

²⁴Antonio, *Bank Syariah*, 95.

Al-ijarah adalah akad pemidahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah, sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan leasing, baik untuk kegiatan *operating lease* maupun *financial lease*.

Pada *ijarah muntahiya bittamlik*, adalah transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik.²⁵

4) Pembiayaan dengan akad pelengkap

Produk yang biasa dijadikan sebagai akad pelengkap yakni produk *Ar-Rahn*. *Ar-raham* adalah menahan salah satu dari harta milik si peminjam sebagai jaminan atas harta yang dipinjamnya. Barang yang dijadikan jaminan tersebut harus memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh tau sebagian piutangnya. Secara sederhana *Rahn* dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.

c. Produk jasa Perbankan

Produk jasa perbankan syariah terdiri dari :²⁶

- 1) *Al-Wakalah*
- 2) *Al-Kafalah*
- 3) *Al-Hawalah*

Wakalah atau *wikalah* adalah penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Akan tetapi, adapun yang dimaksud dengan *al-wakalah* disini adalah pelimpahan

²⁵Muhammad, *Manajemen Pembiayaan*, 52.

²⁶Antonio, *Bank Syariah*, 120.

kekuasaan oleh seseorang kepada orang lain dalam hal-hal yang diwajibkan.²⁷ Dalam aplikasinya dalam perbankan syariah biasanya diterapkan dalam *Letter Of Credit (L/C)* atau penerusan permintaan akan barang dalam negeri dari bank diluar negeri (*L/C Ekspor*). *Letter Of Credit (L/C)* impor syariah adalah surat pernyataan akan membayar kepada pengeksportir yang diterbitkan oleh bank atas permintaan importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu. *Wakalah* juga diterapkan untuk mentransfer dana nasabah kepada pihak lain.

Menurut mazhab maliki, syafi'i dan Hambali, *kafalah* adalah menjadikan seseorang penjamin ikut bertanggung jawab dalam pelunasan hutang. Al-Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, kafalah juga berarti pengalihan tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.²⁸ Aplikasinya dalam perbankan adalah dengan penerbitan garansi bank (*Bank Guarantee*).

Hawalah adalah pengalihan utang/piutang dari orang yang berutang/berpiutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya/menerimanya. Dalam istilah para ulama, hal ini merupakan pemindahan beban utang dari muhil (orang yang berutang) menjadi tanggungan muhal'alah atau orang yang berkewajiban membayar utang.²⁹

Selain yang telah dijelaskan sebelumnya masih terdapat jasa layanan bank syariah lainnya yaitu:³⁰

- 1) *Sharf*
- 2) *Al-Qardh*

²⁷Ibid., 121.

²⁸Ibid., 123.

²⁹Ibid., 137.

³⁰Irwan Misbach, *Bank Syariah*, 59.

Sharf adalah transaksi pertukaran antara uang dengan uang. Pengertian pertukaran uang yang dimaksud disini adalah pertukaran valuta asing, yaitu mata uang asing dipertukarkan dengan mata uang domestik atau mata uang lainnya. Dalam proses jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (spot).

Al-Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih kembali. Dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqh klasik, *Qardh* dikategorikan dalam akad *tathaawwui* atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.³¹ Sedangkan aplikasinya dalam dunia perbankan syariah dapat berupa *Al-Qardh Al-Hasan* sebagai bentuk sumbangsikepada dunia usaha kecil. Di Indonesia sendiri dana untuk usaha skim ini berasal dari dana Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah (Bazis). Pada prinsipnya *qhardul hasan* adalah pinjaman yang ditujukan untuk kebaikan dimana pihak yang diberi pinjaman hanya cukup mengembalikan pinjamannya saja tanpa harus ada tambahan yang ia bayar.

4. Minat

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan nasabah yang bersangkutan. Nasabah penerima fasilitas adalah nasabah yang memperoleh fasilitas dana atau yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan prinsip syariah.³²

³¹Antonio, *Bank Syariah*, 131.

³²Chandra Syamsurizal. "Pengertian Nasabah". <http://pengertianassabah.blogspot.com/2012/03/pengertian-nasabah-berdasarkan-undang.html> (31 November 2019)

Pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentu apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.³³

5. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung yaitu

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya.³⁴ Pengetahuan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal.

Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni : penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa, raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh oleh mata dan telinga. Dan telinga. Pengetahuan merupakan informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindak lanjuti, yang lantas melekat dibenak seseorang.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diperoleh melalui pancainderan dari suatu objek.

2) Lokasi

³³Sofyan Assauri. *Manajemen Pemasaran* (Edisi I Cet. XV; Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 141.

³⁴Indarti Nurul. *Manajemen Pengetahuan Teori dan Prakteik* (Cet. I; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), h. 23.

Lokasi usaha adalah tempat dan perusahaan melakukan kerja. Desain usaha teori secara sederhana berbunyi “tempatkanlah pada titik geografis yang paling banyak memberikan kesempatan perusahaan di dalam usaha untuk mencapai tujuannya”. Pendapat lain mengatakan bahwa lokasi usaha adalah tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya.³⁵

Pengertian lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi lebih tegas adalah suatu letak fisik suatu badan usaha didirikan.³⁶ Menurut kasmir lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang teletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.

3) Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.³⁷ Peralatan fisik yang berarti bahwa benda-benda yang dapat mendukung terjadinya suatu kegiatan.

Fasilitas dapat pula berupa segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan karena suatu bentuk jasa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan.

³⁵Moch. Darsyah Sinungan. *Manajemen Dana Bank* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 76.

³⁶Sriyadi. *Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern* (Cet. I; Semarang: IKIP Semarang Press, 1991), h. 60.

³⁷Kotler. P dan K. L. Keller. *Manajemen Pemasaran*, (Edisi 13, Jilid 2 Terjemahan Bob Sabran, MM). Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009),h. 45.

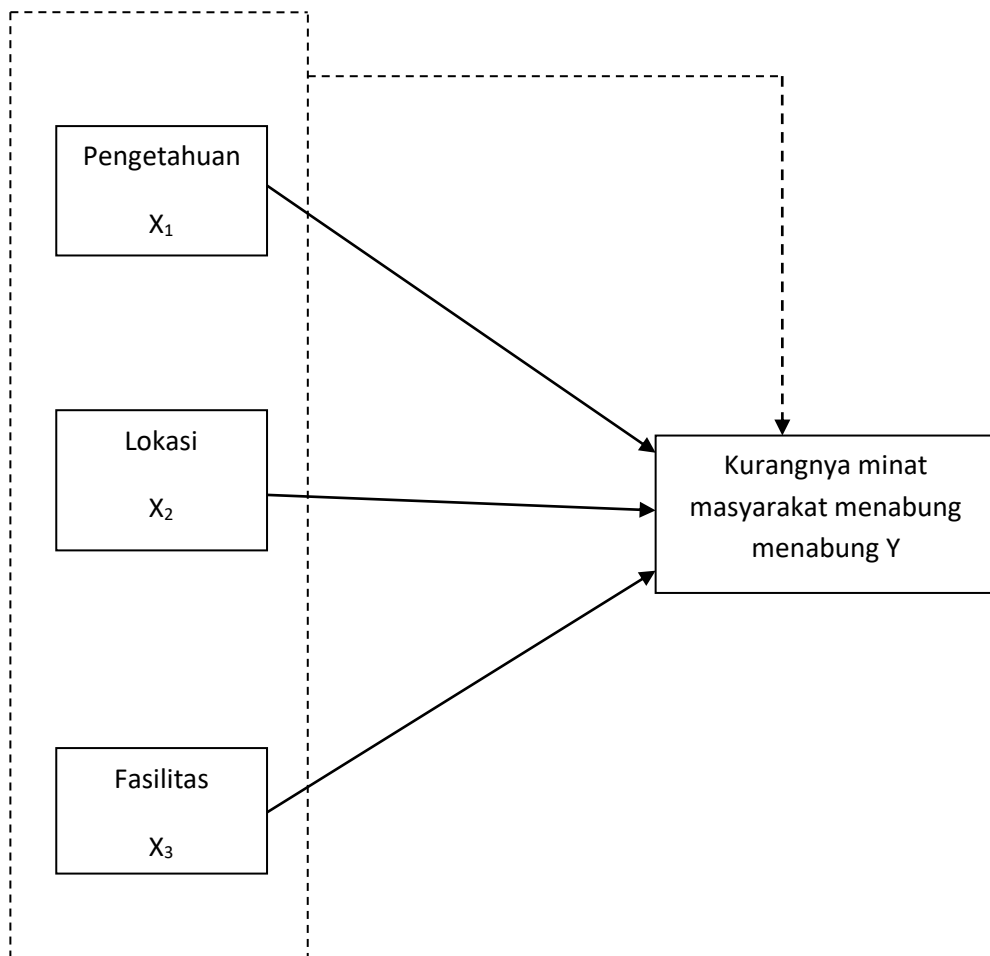
Pelanggan akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai suatu yang diberikan oleh bank.³⁸

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu penelitian yang perlu dibuktikan. Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian yakni sebagai berikut :

- H1: Pengetahuan X_1 berpengaruh secara positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.
- H2: Lokasi X_2 berpengaruh secara positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.
- H3: Fasilitas X_3 berpengaruh secara positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.
- H4: Pengetahuan, Lokasi dan Fasilitas berpengaruh simultan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

³⁸Pieter, palenewen "Kualitas Layanan dan Fasilitas Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Cabang Pembantu Palu," Jurnal EMBA 2, no.3 (2014) :185-197.

D. Kerangka Berpikir**Gambar 2.1****Kerangka Pemikiran**

BAB III

MEODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) Dengan metode kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang di teliti untuk memperoleh gambaranyang jelas dan terperinci tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung di bank syariah.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ulujadi Kota Palu. Dengan objek penelitian masyarakat yang sudah memasuki usia menabung yang berada di Kecamatan Ulujadi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh wilayah dari objek yang diteliti. Populasi merupakan suatu data, dapat berwujud manusia, barang, bahan-bahan tertulis dan lain sebagainya.³⁹ Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Ulujadi Kota Palu yaitu. Dalam hal ini dijabarkan sebagai berikut :

³⁹Suharsimi Arikunto.*Prosedur Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 108.

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut kelurahan di Kecamatan Ulujadi Tahun 2019

Kelurahan	Luas	Jumlah	Kepadatan Penduduk Per Km2
Donggala kodi	2,36	9.888	3.836
Kabonena	2,27	5.677	1.435
Silae	2,33	6.162	1.874
Tipo	5,70	3.735	523
Buluri	14,45	3.525	217
Watusampu	13,13	2.500	146
Jumlah	40,24	31.487	8.031

Sumber: Buku profil Kecamatan Ulujadi 2019

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya disuatu wilayah tertentu, jumlah murid dan guru di sekolah tertentu dan sebagainya.⁴⁰. Adapun rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel berikut yaitu rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

⁴⁰Rully Indrawan, *Metode Penelitian* (Cet. III; Bandung: PT Grafika Aitama, 2017), h. 117.

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 31.487 orang dan penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui, $N = 31.487$ orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel adalah 10%

$$n = \frac{31.487}{1 + 31.487 (0,1)^2} = \frac{31.487}{1 + 31.487 (0,01)} = \frac{31.487}{1 + 314,87} = \frac{31.487}{315,87} = 99,68 = 100$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 100 orang yang kurang berminat menabung di bank syariah pada masyarakat kecamatan Ulujadi, dengan menggunakan pengambilan sampel *non probability sampling*, yakni teknik *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu : (1) masyarakat kecamatan ulujadi, beragama Islam, (3) berusia 20 tahun keatas (4) tidak memiliki rekening dibank syariah.

Tabel 3.2

Sampel Penduduk di Daerah Penelitian

No	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk	Responden
----	----------------	-----------------	-----------

1.	Donggala Kodi	9.888	$\frac{9.888}{31.487} \times 100 = 31,4 = 31$
2.	Kabonena	5.677	$\frac{5.677}{31.487} \times 100 = 18,0 = 18$
3.	Silae	6.162	$\frac{6.162}{31.487} \times 100 = 19,5 = 20$
4.	Tipo	3.735	$\frac{3.735}{31.487} \times 100 = 11,8 = 12$
5.	Buluri	3.525	$\frac{3.525}{31.487} \times 100 = 11,1 = 11$
6.	Watusampu	2.500	$\frac{2.500}{31.487} \times 100 = 7,9 = 8$
Jumlah		31.487	100

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya:⁴¹

1. Variabel Bebas (independent Variabel)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Lokasi

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet XIX; Bandung: CV. Alfabeta, 2011), h. 38.

X_3 = Fasilitas

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah:

Y = Kurangnya Minat Menabung

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya.	Notoatmodjo : 1) Media 2) Keterpaparan informasi 3) Pengetahuan ilmiah. ⁴²
2.	Lokasi	Lokasi bank adalah	Fandy Tjiptono :

⁴²Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cet. III: Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27.

	(X2)	tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan.	1) Kedekatan dengan konsume/pasar 2) Tempat parkir yang luas Tempat parkir yang luas 3) Tersedia sarana dan prasarana. ⁴³
3.	Fasilitas (X3)	Fasilitas merupakan sarana untuk melancarkan dan memudahkan suatu pelaksanaan suatu usaha yang sedang dijalankan.	Moenir: 1) Fasilitas transaksi non tunai 2) Fasilitas fisik Fasilitas estetis. ⁴⁴
4.	Kurangnya minat menabung (Y)	Minat dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai sebuah	Crow and Crow 1) Dorongan dari dalam

⁴³Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Cet. V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 123.

⁴⁴Reni dan A. Alhifni. "Faktor-Faktor penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Lembaga Keuangan Mikro Syariah." *Jurnal Syirkah* 5, no. 1 (2019) : 60-79.

		kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas.	individu 2) Motif sosial 3) Faktor emosional ⁴⁵
--	--	---	---

F. Instrumen penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat yang baik. Alata ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan daata kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomen social dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyaigradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain, sangat setuju, setuju ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.⁴⁶

⁴⁵Reni, *Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat*, 69-79.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, 136.

Dalam keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya

:

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral/Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik pengumpulan data

Untuk mengetahui dan memperoleh data lapangan, maka perlu dilakukan pengumpulan data, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu :

1. Teknik kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, penelitian terdahulu maupun internet dengan maksud untuk memperoleh landasan teori maupun data pendukung lainnya.

2. Kuesioner

Metode kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diserahkan kepada responden. Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, peneliti dapat mengumpulkan data

yang relevan dengan tujuan penelitian yang memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.⁴⁷

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur kurangnya minat masyarakat kecamatan Ulujadi menabung di bank syariah dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif.

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud kelayakan. Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukur tidak valid maka tidak

⁴⁷Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif dalam Penelitian* (Cet. VI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 2.

bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁴⁸

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pegujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat ukur yang digunakan adalah cronbachalpha melalui program komputer Excel Statistic Anlysis& SPSS. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbachalpha $>0,60$.⁴⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan untuk dalam penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁵⁰ Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

c.1 Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka itu model regresi memenuhi normalitas.

⁴⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi IV; Jakarta: Erlangga, 2003), h. 72.

⁴⁹Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Edisi I Yogyakarta : ANDI, 2005),h. 72.

⁵⁰Asep Saipul Hamdi, dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Cet I; Yogyakarta: Deepulish, 2014), h. 14.

c.2 Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (dibawah 0,5). Jika korelasi kuat maka terjadi problem multiko.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁵¹ Jika variannya tetap, maka model regresi tersebut berada pada kondisi homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang sudah distudentkan. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara berapa variabel independen dan variabel dependen. Bentuk umum persamaan regresi berganda sebagai berikut:⁵²

⁵¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*(Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 139.

⁵²Riduan, Adnun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS17,0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Cet. III; Bandung Alfabeta, 2013), h. 107.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kurangnya minat menabung

b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari X_1

b_2 = Koefisien regresi dari X_2

b_3 = Koefisien regresi dari X_3

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Lokasi

X_3 = Fasilitas

e = Faktor kesalahan

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel independen dan variabel dependen, maka digunakan bantuan teknik *SPSS versi 21 for windows*.

4. Uji Hipotesis T

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁵³ Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat

5. Uji F

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di masukan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat untuk mengetahui

⁵³Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS* (Cet, I; Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 50.

apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, maka di lakukan perbandingan antara F hitung dan F tabel pada tingkat kepercayaan 0,05.⁵⁴

6. Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali tujuan koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah :⁵⁵
“untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas”

⁵⁴Riduan, *Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 142.

⁵⁵Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 98.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Kecamatan Ulujadi

Kecamatan Ulujadi merupakan kecamatan baru dari pecahan Kecamatan Palu Barat pada tahun 2012, yang terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Donggala Kodi, Kelurahan Kabonena, Kelurahan Silae, Kelurahan Tipo, Kelurahan Buluri dan Kelurahan Watusampu. Secara geografis Kecamatan Ulujadi terletak pada belahan barat kota Palu yang memanjang dari timur ke barat.

Kecamatan Ulujadi memiliki luas daratan 40,25 km², sedangkan batas wilayah kecamatan Ulujadi adalah:⁵⁶

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Donggala dan Teluk Palu
- b. Sebelah Timur : Teluk Palu
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Palu Barat
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Palu Barat dan Kabupaten Sigi

1. Visi

Terwujudnya Pelayanan Administrasi Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat Yang Demokratis, Berkeadilan Dan Berdaya Saing.

2. Misi

- a. Mewujudkan aparatur pemerintah kecamatan yang demokratis, kreatif, profesional dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat dan menguasai

⁵⁶ Buku Profil Kecamatan Ulujadi 2019, h 11

- b. teknologi teknologi, serta ilmu pengetahuan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
- c. Membangun pola koordinasi yang kuat dan berkesinambungan dengan dinas, badan dan kantor dibidang pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan masyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas serta kuantitas partisipasi masyarakat disegala bidang dalam mengoptimalkan penerimaan pendapatan daerah.

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Ulujadi

Kelurahan	Islam	Kristen	Hindu	Budha	Lainnya
Donggala kodi	9.199	651	29	9	-
Kabonena	5.450	216	10	1	-
Silae	5.990	157	13	2	-
Tipo	3.412	323	-	-	-
Buluri	3.390	135	-	-	-
Watusampu	2.475	25	-	-	-
Jumlah	29.916	1.507	52	12	0

Sumber: Buku Kecamatan Ulujadi 2019

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Kecamatan Ulujadi Kota Palu Sulawesi Tengah. Data penelitian menggunakan Instrumen Kuesioner yang dibagikan kepada Masyarakat Kecamatan Ulujadi yang terdiri dari 6 kelurahan sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
100	100	100	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam table 4.2 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang masyarakat kecamatan ulujadi. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam table sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	48	48%
2.	Perempuan	52	52%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 100 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 48 orang (48%) dan yang berjenis kelamin perempuan 52 orang (52%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.4
Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Pelajar	4	4%
2.	Buruh	11	11%
3.	Wirausaha	21	21%
4.	Pegawai Swasta	33	33%
5.	PNS	11	11%
6.	Lainnya	20	20%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam tabel menunjukkan bahwa responden ini yang berdasarkan status pekerjaan Pelajar 4 orang (4%), Buruh 11 orang (11%), Wirausaha 21 orang (21%), Pegawai Swasta 33 orang (33%), PNS 11 orang (11%) dan Lainnya 20 orang (20%).

Tabel 4.5

Usia

N0	Usia	Jumlah	Presentase
1	20-30	42	42%
2	31-40	47	47%
3	41-50	11	11%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berdasarkan usia 20-30 tahun 42 orang (42%), usia 31-40 tahun 47 orang (47%), dan usia 41-50 tahun 11 orang (11%). Sehingga sebagian besar sampel dalam penelitian ini berusia 31-40 tahun.

Tabel 4.6
Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMP	3	3%
2	SMA	69	69%
3	D3	19	19%
4	S1	8	8%
5	S2	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil data

Pada tabel menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berdasarkan pendidikan SMP 3 orang (3%), SMA 69 orang (69%), D3 19 orang (19%), S1 8 orang (8%), dan S1 1 Orang (1%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar pendidikan SMA.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item. Hal yang perlu diperhatikan adalah perbandingan antara r hitung dan r tabel dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,1 dengan $N=100$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS 21. Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Sebutir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,01$ dan $df= N-2 = 100-2= 98$ sebesar 0,1654.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Ket.
Pengetahuan (X1)	1	0,874	0,165	Valid
	2	0,860	0,165	Valid
	3	0,859	0,165	Valid
	4	0,856	0,165	Valid
	5	0,798	0,165	Valid
Lokasi	1	0,904	0,165	Valid

(X2)	2	0,864	0,165	Valid
	3	0,888	0,165	Valid
	4	0,889	0,165	Valid
	5	0,829	0,165	Valid
Fasilitas (X3)	1	0,791	0,165	Valid
	2	0,800	0,165	Valid
	3	0,802	0,165	Valid
	4	0,742	0,165	Valid
	5	0,702	0,165	Valid
Kurangnya Minat Menabung (Y)	1	0,750	0,165	Valid
	2	0,752	0,165	Valid
	3	0,762	0,165	Valid
	4	0,676	0,165	Valid
	5	0,760	0,165	Valid

Sumber: Hasil Penelitian

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas menggunakan cara one shot atau pengukuran sekali yaitu:

Pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan

fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji nstatistik cronbach alph (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.06 .⁵⁷

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Cofficiences</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	5 item	0,904	Reliabel
Lokasi (X2)	5 item	0,924	Reliabel
Fasilitas (X3)	5 item	0,821	Reliabel
Kurangnya Minat Menabung (Y)	5 item	0,794	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing Variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan atau dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Deskripsi Variabel

Setelah data terkumpul langka selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu pengetahuan, lokasi, fasilitas (variabel independen) dan kurangnya minat menabung (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban reponden, untuk memudahkan

⁵⁷ Rasdihan Rasyad, *Metode Statistik Deskriptif* (Jakarta: Grafindo, 2000), h. 247.

penilaian tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi - Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{5 - 1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat tidak baik = 1,00 – 1,79

Tidak baik = 1,80 - 2,59

Cukup Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pengetahuan

⁵⁸ Yogi Iskandar, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu", Skripsi (Palu: IAIN Palu), 54

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rata- Rata
		5	4	3	2	1		
1	Informasi tentang bank syariah yang dapat menarik minat masyarakat menabung masih kurang	13	26	31	27	3	319	3.19%
		13%	26%	31%	27%	3%		
2	Saya tidak menabung di bank syariah karena belum terlalu mengetahui tentang konsep dan mekanisme bank syariah	13	28	28	25	6	317	3.17%

		13%	28%	28%	25%	6%		
3	Iklan-iklan tentang perbankan syariah jarang kita temukan	11	33	34	13	9	324	3.24%
		11%	33%	34%	13%	9%		
4	Istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah masih asing bagi masyarakat	20	31	31	15	3	350	3.50%
		20%	31%	31%	15%	3%		
5	Saya tidak memilih bank syariah karena kurang paham dengan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh	11	40	32	14	3	342	3.42%

	bank sariah.							
		11%	40%	32%	14%	3%		
Rata-rata								3.30%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Pengetahuan yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 26 orang setuju, 31 orang netral, 27 orang kurang setuju, 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 319 dengan nilai rata-rata 3.19% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 28 orang netral, 25 orang kurang setuju, 6 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 317 dengan nilai rata-rata 3.17% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, 33 orang setuju, 31 orang netral, 13 orang kurang setuju, 9 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 324 dengan nilai rata-rata 3.24% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 31 orang setuju, 31 orang netral, 15 orang kurang setuju, orang sangat tidak setuju.

Total skor jawaban dari 100 responden adalah 350 dengan nilai rata-rata 3.50% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak orang 11 sangat setuju, 40 orang setuju, 32 orang netral, 14 orang kurang setuju, 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 342 dengan nilai rata-rata 3.42% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

2. Deskripsi jawaban sampel terhadap Variabel Lokasi

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rata-rata
		5	4	3	2	1		
1.	Saya tidak menggunakan bank syariah karena kantor bank syariah masih sedikit dan kurang strategis.	12	21	45	17	5	318	3.18%
		12%	21%	45%	17%	5%		
2	Lokasi ATM bank syariah jauh dari	11	24	37	24	4	314	3.14%

	tempat perbelanjaan							
		11%	24%	37%	24%	4%		
3	Saya tidak menggunakan bank syariah karena lokasi kantor bank syariah jauh dari tempat tinggal saya.	15	21	41	21	2	326	3.26%
		15%	21%	41%	21%	2%		
4	Saya tidak menggunakan bank syariah karena letak kantor bank syariah jauh dari kegiatan saya sehari- hari.	14	23	36	21	6	318	3.18%
		14%	23%	36%	21%	6%		

5	Lahan parkir yang tersedia di kantor-kantor bank syariah masih sempit.	11	29	43	13	4	330	3.30%
		11%	29%	43%	13%	4%		
Rata-rata								3.21%

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Lokasi yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 21 orang setuju, 45 orang netral, 17 orang kurang setuju, 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 318 dengan nilai rata-rata 3.18% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, 24 orang setuju, 37 orang netral, 24 orang kurang setuju, 4 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 314 dengan nilai rata-rata 3.14% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 21 orang setuju, 41 orang netral, 21 orang kurang setuju, 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 326 dengan nilai rata-rata 3.26% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, 23 orang setuju, 36 orang netral, 21 orang kurang setuju, 6 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 318 dengan nilai rata-rata 3.18% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak orang 11 orang sangat setuju, 29 orang setuju, 43 orang netral, 13 orang kurang setuju, 4 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 330 dengan nilai rata-rata 3.30% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

3. Deskripsi jawaban sampel terhadap Variabel Fasilitas

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rata-Rata
		5	4	3	2	1		
1	Saya tidak menggunakan bank syariah karena fasilitas transaksi yang ditawarkan kurang lengkap untuk kebutuhan transaksi	9	23	31	32	5	299	2.99%

		9%	23%	31%	32%	5%		
2	Saya tidak menggunakan bank syariah karena ATM masih sedikit dan sulit ditemukan	10	28	41	20	1	326	3.26%
		10%	28%	41%	20%	1%		
3	Saya tidak menggunakan bank syariah karena fasilitas yang ditawarkan kurang lengkap dan tidak mendukung kebutuhan serta keinginan saya.	10	26	44	19	1	325	3.25%
		10%	26%	44%	19%	1%		

4	Fasilitas yang disediakan bank syariah sulit dirasakan mislkaan ATM yang terdapat ditempat-tempat tertentu	15	36	34	13	2	349	3.49%
		15%	36%	34%	13%	2%		
5	Saya tidak menggunakan bank syariah karena fasilitas modern pendukung seperti SMS banking, internet banking, dll yang ditawarkan kurang memenuhi kebutuhan	21	29	31	15	4	348	3.48%

	saya.							
		21%	29%	31%	15%	4%		
Rata-rata								3.28%

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Fasilitas yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 23 orang setuju, 31 orang netral, 32 orang kurang setuju, 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 299 dengan nilai rata-rata 2.99% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 41 orang netral, 20 orang kurang setuju, 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 326 dengan nilai rata-rata 3.26% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 26 orang setuju, 44 orang netral, 19 orang kurang setuju, 1 orang sangat tidak

setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 325 dengan nilai rata-rata 3.25% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 34 orang netral, 13 orang kurang setuju, 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 349 dengan nilai rata-rata 3.49% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak orang 21 sangat setuju, 29 orang setuju, 31 orang netral, 15 orang kurang setuju, 4 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 348 dengan nilai rata-rata 3.48% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

4. Deskripsi jawaban sampel terhadap Variabel Kurangnya minat Menabung

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Variabel Kurangnya Minat Menabung

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rata-rata
		5	4	3	2	1		
1	Saya tidak tertarik untuk menjadi	8	34	43	10	5	330	3.30%

	nasabah di bank syariah							
		8%	34%	43%	10%	5%		
2	Saya tidak pernah melakukan transaksi apapun di bank syariah	16	32	38	12	2	348	3.48%
		16%	32%	38%	12%	2%		
3	Bank syariah bukan pilihan yang tepat untuk saya melakukan transaksi	10	19	52	18	1	319	3.19%
		10%	19%	52%	18%	1%		

4	Saya tidak memiliki rekening di bank syariah	19	36	41	4		370	3.70%
		19%	36%	41%	4%			
5	Pelayanan bank syariah yang masih kurang belum dapat menarik minat masyarakat untuk menabung	17	33	38	9	3	352	3.52%
		17%	33%	38%	9%	3%		
Rata-rata								3.43%

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kurangnya Minat Menabung yaitu sebanyak 8 orang sangat setuju, 34 orang setuju, 43 orang netral, 10 orang kurang setuju, 5 orang sangat tidak setuju. Total skor

jawaban dari 100 responden adalah 330 dengan nilai rata-rata 3.30% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 32 orang setuju, 38 orang netral, 12 orang kurang setuju, 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 348 dengan nilai rata-rata 3.48% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 19 orang setuju, 52 orang netral, 18 orang kurang setuju, 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 319 dengan nilai rata-rata 3.19% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 41 orang netral, 4 orang kurang setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 370 dengan nilai rata-rata 3.70% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak orang 17 sangat setuju, 33 orang setuju, 38 orang netral, 9 orang kurang setuju, 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 352 dengan nilai rata-rata 3.52% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan

telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

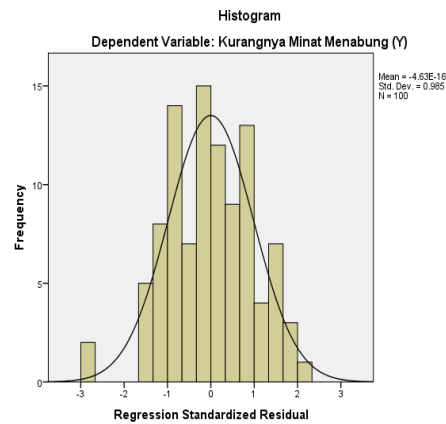
a. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan SPSS for Windows Versi 21 akan terlihat grafis distribusi normal sebagai berikut:

Tabel 4.13

Histogram

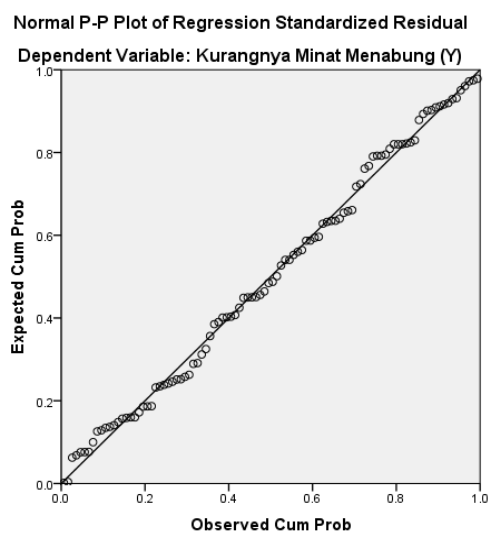


Grafik histogram diatas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang tidak normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil dari grafik *Probability Plot* dari program *SPSS for Windows Versi 21* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal . maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinaritas

Uji multikolininitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolineritas (multiko).

Membuktikan ada tidaknya multikolineritas dengan melihat nilai nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Koefisien korelasi antara variabel haruslah lemah (dibawah 0,10). Jika korelasi kuat maka terjadi problem multiko.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat hasil uji multikolineritas yang menunjukkan nilai VIF dan tolerance untuk masing-masing variabel independen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistuk	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan (X1)	0,625	1,600
Lokasi (X2)	0,49	2,179
Fasilitas (X3)	0,484	2,067

Sumber: Hasil Penelitian

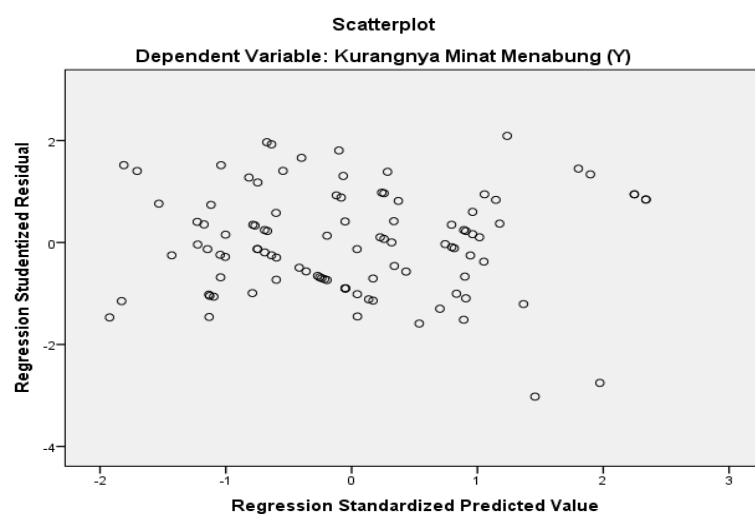
Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa dalam model regresi bebas dari adanya multikolinear. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10. Selain itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satupun variabel independen yang menunjukkan nilai VIF lebih dari 10,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka, disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melalui grafik *scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID)

Tabel 4.16

Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedatisitas



Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu alat statistik nonparametrik yang berfungsi menganalisis keterkaitan dan keterhubungan diantara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan independen. Dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa kelompok hasil observasi pengukuran. Selanjutnya, dari hasil analisis regresi berganda ini akan diketahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dan simultan variabel Pengetahuan(X1), Lokasi (X2), dan Fasilitas (X3) terhadap Kurangnya Minat Menabung (Y)

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS for Windows diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Analisa Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.663	1.093		5.180	.000		

Pengetahuan (X1)	.185	.065	.246	2.846	.005	.625	1.600
Lokasi (X2)	-.045	.076	-.060	-.593	.554	.459	2.179
Fasilitas (X3)	.559	.088	.624	6.363	.000	.484	2.067
a. Dependent Variable: Kurangnya Minat Menabung (Y)							

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, kemudian dimasukkan kedalam model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,663 + 0,183X_1 + (-0,045)X_2 + 0,559X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai 0,181 pada variabel pengetahuan (X_1) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa setiap terjadinya peningkatan satu satuan variabel pengetahuan akan meningkatkan kurangnya minat menabung.
- b) Nilai -0,045 pada variabel lokasi (X_2) adalah bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa setiap terjadinya peningkatan satu satuan variabel lokasi, tidak berarti akan semakin tinggi pula kurangnya minat menabung.
- c) Nilai 0,559 pada variabel pengetahuan (X_3) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa setiap terjadinya peningkatan satu satuan variabel fasilitas akan meningkatkan kurangnya minat menabung.

G. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2), dan Fasilitas (X_3) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan

terhadap variabel terikat atau kurangnya minat menabung (Y). dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df=n -k = 100-4= 96$

Berdasarkan tabel 4.17 maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengetahuan (X1) diperoleh nilai $T_{hitung} 2,846 > T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,005 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0.1. Artinya $0,005 < 0,1$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel pengetahuan (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besarannya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,246 atau 24,6%.

Lokasi (X2) diperoleh nilai $T_{hitung} -0,593 < T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,554 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0.1. Artinya $0,554 > 0,1$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel lokasi (X) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besarannya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu -0,060 atau 6%.

Fasilitas (X3) diperoleh nilai $T_{hitung} 6,363 > T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0.1. Artinya $0,000 < 0,1$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel fasilitas (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besarannya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu atau 0,624 atau 62,4%.

H. Uji F (Simultan)

Tabel 4.18

Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	635.326	3	211.775	39.548	.000 ^b
Residual	514.064	96	5.355		
Total	1149.390	99			
a. Dependent Variable: Kurangnya Minat Menabung (Y)					
b. Predictors: (Constant), Fasilitas (X3), Pengetahuan (X1), Lokasi (X2)					

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analisis Of Varians*), atau F tes diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $39,549 > 3,99$ dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,1. Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Pengetahuan (X_1), Pengetahuan (X_2), Lokasi (X_3), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y).

I. $U_i R^2$

Analisis koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentasi kontribusi independen (X) terhadap variabel (Y). Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistic SPSS 21 For Windows didapatkan nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 ^a	.553	.539	2.314	1.839
<p>a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X3), Pengetahuan (X1), Lokasi (X2)</p> <p>b. Dependent Variable: Kurangnya Minat Menabung (Y)</p>					

Sumber: Hasil Penelitian

Tampilan output SPSS *Model Summary* besarnya R Square adalah 0,553, hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel kurangnya minat menabung (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan (X₁), Lokasi (X₂), Fasilitas (X₃), sebesar 55,3%. Sedangkan sisanya (100% - 55,3 = 47,7%) jadi 47,7% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti, diluar dari penelitian ini.

J. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T. berdasarkan uji T dilakukakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4.17 diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan (X₁) diperoleh nilai $T_{hitung} 2,846 > T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,005 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0.1. Artinya $0,005 < 0,1$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel

pengetahuan (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besarannya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Diduga bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah.” **Diterima.**

Variabel Lokasi (X2) diperoleh nilai $T_{hitung} -0,593 < T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,554 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0.1. Artinya $0,554 > 0,1$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel lokasi (X) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besarannya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Diduga bahwa Lokasi tidak berpengaruh terhadap kurangnya Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah.” **Ditolak.**

Fasilitas (X3) diperoleh nilai $T_{hitung} 6,363 > T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0.1. Artinya $0,000 < 0,1$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel fasilitas (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y). berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Diduga bahwa Fasilitas berpengaruh terhadap kurangnya Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah.” **Diterima.**

K. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kurangnya Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat kecamatan ulujadi di bank syariah. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji statistik Pengetahuan (X1) diperoleh diperoleh nilai $T_{hitung} 2,846 > T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,005 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0.1. Artinya $0,005 < 0,1$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel pengetahuan (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besarannya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). yaitu 0,246 atau 24,6%.

2. Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kurangnya Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat kecamatan ulujadi. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji statistik Lokasi (X2) diperoleh nilai $T_{hitung} -0,593 < T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,554 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0.1. Artinya $0,554 > 0,1$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel lokasi (X) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besarannya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). yaitu -0,060 atau 6%.

3. Fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kurangnya Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat kecamatan ulujadi di bank syariah. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji statistik Pengetahuan (X3). diperoleh nilai $T_{hitung} 6,363 > T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0.1. Artinya $0,000 < 0,1$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel fasilitas (X)

memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y). yaitu 0,624 atau 62,4%.

4. Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas berpengaruh simultan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di bank syariah.

Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas berpengaruh simultan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di bank syariah. Berdasarkan uji Anova (*Analisis Of Varians*), atau F tes diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $39,549 > 3,99$ dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,1. Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Pengetahuan (X_1), Pengetahuan (X_2), Lokasi (X_3), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat menabung (Y).

Model Summary besarnya R Square adalah 0,553, hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel kurangnya minat menabung (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2), Fasilitas (X_3), sebesar 55,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 55,3 = 44,7\%$) jadi 44,7% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti, diluar dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat kecamatan ulujadi di bank syariah.
- b. Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat kecamatan ulujadi di bank syariah.
- c. Fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat kecamatan ulujadi di bank syariah
- d. Pengetahuan, Lokasi dan Fasilitas berpengaruh simultan terhadap minat menabung masyarakat kecamatan ulujadi di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Untuk Perbankan Syariah perlu memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen agar mereka puas dan masyarakat tertarik untuk menabung di bank syariah, terutama masalah mesin ATM yang sangat minim, oleh karena itu bank syariah perlu menyediakan mesin ATM di

tempat-tempat umum agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan bank syariah dan meningkatkan

- b. promosi di media-media agar masyarakat lebih mengenal apa itu perbankan syariah.
- c. Penelitian selanjutnya bisa lebih baik dengan menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kurangnya minat menabung masyarakat pada perbankan syariah
- d. Penelitian selanjutnya bisa lebih memperluas wilayah penelitian untuk penyebaran kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnun Rusyana, Enas dan Riduan. *Cara Mudah Belajar SPSS 17,0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Agung, Bhuono Nugroho. *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Edisi I. Yogyakarta : ANDI, 2005.
- Al-Arif, M.Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Cet I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Antonio, Muhammas Syafi'i. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*. Cet pertama; Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. edisi I. Cet VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Assauri, Sofyan. *Manajemen Pemasaran*. Cet. XV; Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Ayu, Retno Sari. *Faktor-faktor Yang Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Kecamatan Bantul, Yogyakarta Syariah di Kabupaten Bantul Yogyakarta)*, “ skripsi Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016
- Chandra Syamsurzal “Pengertian Nasabah” <http://pengertian-nasabah.blogspot.com/2012/03/pengertian-nasabah-berdasarkan-undang.html> (31 November 2019)
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan. Semarang: Pena Pundi Aksara. 2002.
- Duwi, Priyatno. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS*. Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Emang, Gusmail *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Rendahnya Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Rapocini Makassar)*, ” Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makasar, 2016
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi Ketujuh*; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

- Hadija. *"Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah"* Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2019
- Hamdi, Asep Saepul. E. Baharuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Cet I; Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Teori dan Praktek Kegiatan Operasional Bank*. Cet I. Jakarta: PT. Citra Haji Masagung, 1996.
- Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Cet.IV; Jakarta: Kencana, 2009.
- Indarti, Nurul. *Manajemen Pengetahuan*. Cet.I; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Indrawan, Rully. *Metodologi Penelitian*. Cet. III; Bandung: PT Grafika Aitama, 2017.
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Cet. V; Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004.
- Kotler, P, & Keller, K.L. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13, Jilid I, Jakarta : Alih bahasa oleh Bob Sabrana, Erlangga, 2009.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi IV; Jakarta: Erlangga, 2013.
- Maski, Ghozali. *"Analisis Keputusan Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang."* Journal Of Indonesian Applied Economics no. 1 (2010): 43-57
- Misbach, Irwan. *Bank Syariah : Kualitas Layanan, Kepuasan dan Kepercayaan*. Cet I; Makassar: Alaudin Press 2013
- Muhammad.*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Cet II. Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad.*Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah* . Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muslihun, Nadia Imanika. *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Menabung Masyarakat Muslim Pada Perbankan Syariah di Kabupaten Cilacap"* Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam UIN Yogyakarta, 2017.

- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Palenewen, Pieter. “*Kualitas Layanan dan Fasilitas Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Cabang Pembantu Palu,*” *Jurnal EMBA* no.3 (2014) :185-197
- Reni, A. Alhifni. “*Faktor-Faktor penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.*” *Jurnal Syirkah* no. 1 (2019) : 60-79
- Riduan. *Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sinungan, Moch Darsyah, MD. *Manajemen Dana Bank*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif dalam Penelitian*. Cet. VI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sriyadi. *Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern*. Cet. I Semarang: IKIP Semarang Press, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet XIX; Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Cet. X; Semarang: CV. Widya Karya, 2014.
- Yasni, Gunawan. *Market share Perbankan Syariah Kuartal I-2019 Turun*. <https://www.google.com/amp/s/www.aline.id/amp/bisnis/market-share-perbankan-syariah-kuartal-i-2019-turun-b1XeF9j1v> (4 November 2019)
- Yudiana, Fitria Eka. *Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1991.
- Yunus, Muh Syukri A. *Potensi di Sulteng sangat Besar*. <https://mercusuar.we.id/amp/syukri-potensi-di-sulteng-sangat-besar/>. Redaksi Harian mescusuar (3 November 2019).

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

No. Responden :

Bapak/Ibu/Sdr(i)

di –

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir kuliah pada program studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu maka saya,

Nama : Fian Ayu

NIM : 163150118

Judul : Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya

Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi pada

Masyarakat di kecamatan Ulujadi kota Palu)

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta bapak/ibu akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Fian Ayu

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Tingkat pendidikan :
SD SMP S1
SMA D3 S2
Lainnya.....
5. Pekerjaan :
PNS Pegawai Swasta Buruh
Pelajar Wirausaha
Lainnya.....

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar
2. Setiap pernyataan hanya dijawab dengan satu jawaban
3. Dimohon memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan bapak/ibu
4. Jawaban yang diberikan merupakan jawaban skala sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Netral (N)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Pengetahuan

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Informasi tentang bank syariah yang dapat menarik minat masyarakat menabung masih kurang					
2.	Saya tidak menabung di bank syariah karena belum terlalu mengetahui tentang konsep dan mekanisme bank syariah					
3.	Iklan-iklan tentang perbankan syariah jarang kita temukan					
4.	Istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah masih asing bagi masyarakat					
5.	Saya tidak memilih bank syariah karena kurang paham dengan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah.					

2. Lokasi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak menggunakan bank syariah karena kantor bank					

	syariah masih sedikit dan kurang strategis.					
2.	Lokasi ATM bank syariah jauh dari tempat perbelanjaan					
3.	Saya tidak menggunakan bank syariah karena lokasi kantor bank syariah jauh dari tempat tinggal saya.					
4.	Saya tidak menggunakan bank syariah karena letak kantor bank syariah jauh dari kegiatan saya sehari-hari.					
5.	Lahan parkir yang tersedia di kantor-kantor bank syariah masih sempit.					

3. Fasilitas

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak menggunakan bank syariah karena fasilitas transaksi yang ditawarkan kurang lengkap untuk kebutuhan transaksi					
2.	Saya tidak menggunakan bank syariah karena ATM masih sedikit dan sulit ditemukan					
3.	Saya tidak menggunakan bank syariah karena fasilitas yang					

	ditawarkan kurang lengkap dan tidak mendukung kebutuhan serta keinginan saya.					
4.	Fasilitas yang disediakan bank syariah sulit dirasakan mislkaan ATM yang terdapat ditempat-tempat tertentu					
5.	Saya tidak menggunakan bank syariah karena fasilitas modern pendukung seperti SMS banking, internet banking, dll yang ditawarkan kurang memenuhi kebutuhan saya.					

4. Kurangnya Minat Menabung

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah					
2.	Saya tidak pernah melakukan transaksi apapun di bank syariah					
3.	Bank syariah bukan pilihan yang tepat untuk saya melakukan transaksi					
4.	Saya tidak memiliki rekening di bank syariah					
5.	Pelayanan bank syariah yang masih kurang belum dapat menarik minat masyarakat untuk menabung					



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : FIAN AYU
TTL : PALU, 15 APRIL 1998
Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
Alamat : Jl. Malonda kel. Buluh
NIM : 163150118
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Semester : VI
HP : 0822 9280 5217

Judul :

- o Judul I : FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KURANENYA MINAT MASYARAKAT KECAMATAN ULUJADI MENABUNG DI BANK SYARIAH *menabung*
- o Judul II : ANALISIS SISTEM PEMBIAYAAN MUHARABAH PADA BANK MUAMALAT PALU
- o Judul III : PENGARUH PERSEPSI NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN MUHARABAH DI BANK MUAMALAT PALU

Palu, 30 APRIL 2019
Mahasiswa,

NIM 163150118

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Hilal M. Darangan - M.M.I

Pembimbing II : Dr. Malhan M. Ag

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,

Dr. Malhan M. Ag
NIP. 196812211997031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : ~~27/1~~ / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 06 / 2020

Palu, 16 Juni 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Camat Ulujadi

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fian Ayu
NIM : 16.3.15.0118
TTL : Palu, 15 April 1998
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jl.Malonda Kel. Buluri

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Menabung Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Masyarakat Kecamatan Ulujadi)"***

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI
2. Dr. Malkan, M.Ag.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Camat Ulujadi

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fian Ayu
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 15 April 1998
Nim : 16.3.15.0118
Alamat Rumah : Jalan Malonda
Kelurahan Buluri
Kecamatan Ulujadi
No. : 082292805217
Email : Fhianayu15@gmail.com
Nama Ayah : Astun
Nama Ibu : Nurjana



B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus : SD Inpres Buluri, 2010
2. SMP/MTs, Tahun lulus : MTs Alkhairat Buluri, 2013
3. SMAN, Tahun lulus : SMAN 8 Palu, 2016